

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Asahan merupakan Kabupaten non IHK (Indeks Harga Konsumen) dengan nilai inflasi mengacu kepada Kabupaten Labuhan Batu sebagai Kabupaten IHK. Perkembangan inflasi daerah untuk triwulan II tahun 2025 yang dikutip dari berita resmi BPS Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut :

- Pada bulan April 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 1,49 %, dengan tingkat inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 1,25% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 1,47%.
- Pada bulan Mei 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 0,93 %, dan terjadi deflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,51% dan deflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 0,95%.
- Pada bulan Juni 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 1,43 %, dengan tingkat inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,41% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) masing-masing sebesar 0,53%.

Perkembangan Inflasi Triwulan II Tahun 2025

No.	Bulan	Nilai Inflasi YoY	IHK
1	April	1,49 %	112,06
2	Mei	0,93 %	111,49
3	Juni	1,43 %	111,03

Untuk perkembangan harga bahan pokok dan penting di Kabupaten Asahan, dari hasil survey 21 komoditas kebutuhan bahan pokok dan penting di pasar induk Kisaran yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian pada bulan April s.d Juni 2025, diperoleh harga rata-rata bahan sebagai berikut :

Harga Rata-Rata Bapokting di Pusat Pasar Kisaran

Bulan April s.d Juni 2025

No.	Komoditi	Satuan	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)
	Beras :				
1	- Beras Premium	Kg	15.000	15.000	15.000
	- Beras Medium	Kg	14.000	14.000	14.000
2	Gula Pasir	Kg	18.000	18.000	18.000
	Minyak Goreng :				
3	- Kemasan Premium	Liter	20.000	20.000	20.000
	- Minyak Goreng Curah	Kg	17.000	18.000	18.000
	Daging :				
	- Ayam Broiler	Kg	21.000	24.000	22.000
4	- Ayam Kampung	Kg	50.000	50.000	50.000
	- Sapi	Kg	130.000	130.000	130.000
	- Kambing (Karkas)	Kg	130.000	130.000	130.000
5	Telur Ayam	Kg	28.000	28.000	28.000

Cabe :						
6	-	Cabe Merah Besar	Kg	48.000	40.000	24.000
	-	Cabe Rawit	Kg	20.000	20.000	20.000
Bawang :						
7	-	Bawang Merah	Kg	40.000	38.000	36.000
	-	Bawang Putih	Kg	44.000	40.000	36.000
Tepung Terigu :						
8	-	Protein Tinggi	Kg	12.000	12.000	12.000
	-	Protein Sedang	Kg	11.500	11.500	11.500
	-	Protein Rendah	Kg	11.000	11.000	11.000
9		Jagung Pipil	Kg	7.000	7.000	7.000
10		Kacang Kedelai Import	Kg	14.000	14.000	14.000
11		Ikan Kembung	Kg	45.000	45.000	45.000
12		Ikan Asin Teri Nasi	Kg	95.000	95.000	95.000
13		Tempe	Kg	15.000	15.000	15.000
14		Tahu	Kg	10.000	10.000	10.000
15		Udang Segar	Kg	65.000	65.000	65.000
16		Pisang Barangan	Kg	10.000	10.000	10.000
17		Jeruk Manis	Kg	16.000	16.000	16.000
18		Kacang Tanah	Kg	26.000	26.000	26.000
19		Kacang Hijau	Kg	22.000	22.000	22.000
20		Mie Instan	Bks	2.900	2.900	2.900
21		Susu Bubuk Balita	Gram	45.000	45.000	45.000

Pada periode Triwulan II ini berdasarkan tabel Harga rata-rata bahan pokok dan penting yang terdiri dari 21 komoditas di Kabupaten Asahan mencatatkan harga yang stabil dan beberapa diantaranya ada yang menunjukkan penurunan harga seperti cabai merah besar, bawang merah dan bawang putih. Penurunan harga yang terjadi sangat signifikan dimana jika dilihat pada TW I harga cabai merah besar, cabai kecil, bawang merah dan bawang putih Rp. 40.000 - Rp. 70.000 pada TW II menjadi Rp. 20.000 - Rp. 48.000. Untuk komoditas ayam broiler juga mengalami penurunan harga dimana harga pada TW I Rp.26.000 - Rp. 29.000 pada TW II mengalami penurunan menjadi Rp. 21.000 - Rp. 24.000. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu minyak goreng curah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga dari bulan April s.d Juni 2025 yaitu minyak goreng curah. Kenaikan ini dikarenakan tingginya permintaan masyarakat setiap bulannya akan minyak goreng curah dan juga kurang diimbangi dengan ketersediaan pasokan sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan harga.

Untuk ketersediaan pasokan beras sebagaimana disampaikan oleh Bulog Cabang Kisaran bahwa untuk stok beras pada gudang Bulog Kisaran saat ini berjumlah 1.600 Ton dan stok beras pada mitra Bulog yaitu PT. Wilmar sekitar 300 Ton. Jumlah stok ini diperkirakan cukup

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Asahan sampai satu bulan kedepan. Namun yang dikhawatirkan yang terjadi dari sisi petani, disebabkan harga penyerapan gabah yang tinggi oleh Bulog, para petani cenderung menjual gabah seluruhnya karena takut terjadi penurunan harga kedepannya sehingga dikhawatirkan para petani tidak memiliki persediaan gabah untuk persediaan beras kedepan sebelum memasuki masa panen yang dapat memicu kebutuhan beras di pasar meningkat.

Kemudian dari sisi penggilingan padi, dimana Pemerintah Asahan melalui Bulog masih belum memiliki penggilingan gabah sendiri. Saat ini para petani cenderung menjual gabahnya ke Bulog dikarenakan harga penyerapan yang tinggi, memberi dampak yang cukup besar kepada penggilingan padi swasta yang ada di Kabupaten Asahan seperti Penggilingan padi Petani, Sehati, Kisaran, Jampalan Baru, DTAA, dan Gabah Harum maupun penggilingan kecil lainnya dikhawatirkan akan mengalami kekurangan stok gabah yang akan memicu kenaikan harga beras pada bulan-bulan mendatang sebelum masa panen tiba.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan khususnya barang kebutuhan pokok masyarakat agar tidak terjadi kenaikan harga dan kelangkaan barang yang akan memicu kenaikan angka inflasi, Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Asahan senantiasa berupaya keras agar harga - harga barang kebutuhan pokok masyarakat tidak mengalami kenaikan.

Upaya - upaya yang dilakukan oleh Tim Pengendalian Infalsi Daerah (TPID) Kabupaten Asahan adalah dengan melaksanakan kegiatan - kegiatan Pengendalian Inflasi yang tertuang dalam 4 (empat) Pilar Utama Pengendalian Inflasi yaitu : Ketersedian Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, pada Triwulan II ini TPID Kabupaten Asahan terus menjalankan program kerja TPID berdasarkan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang telah ditetapkan dan tetap berpedoman kepada strategi 4K, yaitu :

1. Melaksanakan kegiatan Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting setiap hari kerja di 3 pasar induk Kisaran pada Triwulan II tahun 2025 melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan.
2. Melaksanakan kegiatan penanaman Jagung, di Distrik I Gurat Batu kebun BSP Desa Perhutaan Silo, kec Pulo Bandring, sebagai dukungan Program Ketahanan Pangan 1 Juta Hektar yg di laksanakan oleh PT. BSP sebanyak 10 Ha pada tanggal 14 Mei 2025.
3. Pengawasan unit usaha produk hewan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan.
4. Pengawasan peredaran hewan dan produk hewan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan.
5. Pengawasan pelaksanaan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan.
6. Mengikuti High Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 29-30 April 2025 di Hotel Niagara Parapat
7. Rapat Pemetaan dan Analisa Kebutuhan Komoditas Pangan Daerah yang diselenggarakan di Aula Melati Kantor Bupati Asahan pada tanggal 14 Mei 2025

Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Asahan Triwulan II yang diselenggarakan di Aula Melati Kantor Bupati Asahan pada tanggal 25 Juni 2025

9. Mengikuti Zoom Meeting Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan setiap minggunya.
 10. Melakukan Penyiaran Harga Bahan Pokok kepada Masyarakat yang disiarkan setiap hari di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kab. Asahan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Monitoring harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan setiap hari sangat efektif dalam membantu pemerintah daerah untuk mengantisipasi lonjakan harga yang terjadi Kabupaten Asahan.
 2. Kegiatan penanaman jagung yang dilaksanakan sangat membantu untuk mendukung ketahanan pangan daerah untuk mengantisipasi terjadinya krisis bahan pokok dan penting.
 3. Kegiatan pengawasan peredaran produk hewan dan unit usaha produk hewan serta izin usaha produksi benih/bibit sangat perlu dilakukan untuk menjaga kualitas dan kuantitas hasil dari produk olahan hewani.
 4. Rapat Koordinasi TPID triwulan II yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Asahan sudah sangat baik dalam menampilkan perkembangan ekonomi daerah serta informasi kestabilan harga bahan kebutuhan pokok dan penting untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan terkait pengendalian inflasi.
 5. Keterbukaan informasi terkait harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang disiarkan melalui Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) setiap harinya berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh penjual, menjaga stabilitas harga sebagai pengetahuan kepada masyarakat akan harga bahan pokok dan penting.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan yang perlu dilaksanakan dan dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan untuk mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu :

1. Kerja sama Antar Daerah (KAD)

Kerja sama antar daerah merupakan salah satu upaya penting dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan pangan di Kabupaten Asahan.

2. Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting

Monitoring dan Evaluasi harga bahan pokok dan penting perlu senantiasa dilaksanakan secara selaras dengan Peta Jalan Pengendalian Inflasi tahun 2025-2027. Hal ini dilakukan terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

3. Operasi Pasar maupun Pasar Murah

Operasi Pasar maupun Pasar Murah sangat efektif dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan harga komoditas tertentu di pasar. Namun perlu peningkatan intensitas pelaksanaannya. yang

biasanya dilaksanakan hanya menjelang hari besar keagamaan, perlu dilaksanakan per bulan atau per triwulan.

4. Memastikan Kecukupan Kebutuhan Pangan Strategis

Kecukupan stok dan pasokan komoditas pangan strategis di Kabupaten Asahan perlu dipastikan tetap dalam kondisi aman. Kuota LPG 3 Kilogram juga perlu dipastikan cukup dengan menghitung alokasi serta realisasi setiap bulannya.

5. Memperkuat Sinergitas dan Komunikasi Efektif Anggota TPID

Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Forkopimda dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.